

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan menggunakan desain penelitian yaitu studi kasus (Case Study) Asuhan gizi pada pasien *Soft Tissue Tumor Glutea (s) Ganas* di Ruang Dahlia-Instalasi rawat inap-dibagian bedah-Rumah Sakit Tentara Tk. II dr. Soepraoen Malang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. **Tempat** : Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Tentara Tk. II dr. Soepraoen Malang.
2. **Waktu** : Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24-27 februari 2020

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pasien yang menderita sakit *Soft Tissue Tumor (s) Ganas* yang dirawat inap di Rumah Sakit Tentara Tk. II dr. Soepraoen Malang. dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pasien diijinkan sebagai subjek penelitian oleh pihak keluarga.
2. Lama pasien bedah yang rawat inap dirumah sakit >3 hari
3. Pasien berjumlah 1 orang dengan diagnosis *Soft Tissue Tumor (s) Ganas*.

D. Instrument Penelitian

1. Alat tulis dan Kalkulator
2. Metlin
3. Daftar Komposisi Bahan Makanan (DKBM)
4. Daftar Bahan Makanan Penukar (DBMP)
5. Formulir Recall 24 jam
6. Formulir Food Frequency
7. Software Nutrisurvey 2008/Tabel Komposisi Pangan Indonesia
8. Leaflet Diet yang dianjurkan

9. Leaflet Bahan Makanan Penukar

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data gambaran umum

Data identitas pasien diperoleh dari wawancara langsung dengan pasien dan keluarga pasien atau dengan melihat hasil rekam medis pasien. Data tersebut meliputi form identitas pasien yang meliputi: nama, jenis kelamin, usia, riwayat pendidikan, pekerjaan, ruang rawat inap, tanggal MRS, diagnosis medis, dan diet yang diberikan oleh rumah sakit.

2. Data Assessment yang meliputi:

a. Data Antropometri

Data antropometri pasien meliputi data tinggi badan dan berat badan. Data tersebut diperoleh dengan cara mengukur dan menimbang langsung kepada pasien. Jika pasien mengalami kesulitan dalam berdiri maka dilakukan dengan cara mengukur tinggi lutut pasien atau dengan dilakukan pengukuran LILA untuk mengetahui status gizi pasien.

b. Biokimia

Data biokimia diperoleh melalui pencatatan hasil pemeriksaan laboratorium pasien yang berada di buku rekam medis pasien dengan cara menanyakan kepada ahli gizi. Data biokimia yang diambil meliputi hemoglobin, leukosit, SGPT, SGOT.

c. Data fisik, klinis

Data fisik/klinis didapatkan dengan cara melihat langsung kondisi pasien dan pencatatan data pada buku rekam medis pasien di damping ahli gizi, data yang diambil meliputi keadaan umum, suhu, kesadaran, nadi, *respiratory rate*, dan keluhan pasien.

d. Data riwayat gizi pasien

Data riwayat gizi pasien meliputi data riwayat gizi dahulu dan sekarang:

- a) Data riwayat gizi dahulu diperoleh secara kualitatif dengan form semi kuantitatif-Food Frequency Questionnaire (FFQ). Form SQ-FFQ digunakan untuk mencari data konsumsi tingkat individu untuk

mengetahui pola makan dan jumlah konsumsi kesehatannya (Supariasa, 2016). Data riwayat gizi dahulu meliputi data penyakit yang pernah diderita oleh pasien dan rata-rata asupan makanan perhari menurut perhitungan FFQ sebelum masuk Rumah Sakit yang diperoleh dari wawancara pasien atau keluarga pasien.

- b) Riwayat gizi sekarang meliputi data keluhan penyakit dan hasil recall 24 jam pasien saat masuk Rumah Sakit diperoleh dari wawancara pasien atau keluarga pasien.

3. Data Diagnosis gizi

Data diagnosis gizi diperoleh dengan cara mencari pola dan keterkaitan antara data yang telah terkumpul. Memilah masalah gizi dan mencari penyebab yang muncul dan masing-masing data hubungannya dengan penyakit *Soft tissue tumor glutea (s) ganas* secara singkat dan jelas berdasarkan buku pedoman praktik diagnose gizi dalam proses asuhan gizi terstandar.

Diagnose gizi dikelompokkan menjadi 3 domain yaitu Domain Asupan (ND), Klinis (NC), dan Perilaku/lingkungan (NB). Penentuan diagnose gizi pada pasien dilakukan koordinasi dengan ahli gizi ruangan tempat pasien dirawat (Kemenkes RI, 2013)

4. Data intervensi

Data intervensi diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada ahli gizi dan observasi langsung pada pasien. Data intervensi meliputi: Perhitungan kebutuhan energi dan zat gizi, terapi diet, implementasi, dan terapi edukasi.

5. Data monitoring dan evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan untuk respon pasien dan tingkat keberhasilan terhadap intervensi yang diberikan. Kegiatan monitoring dan evaluasi gizi adalah kegiatan mengamati perkembangan kondisi pasien yang bertujuan untuk melihat hasil yang terjadi. Kegiatan yang berkaitan dengan monitor perkembangan antara lain:

- a. Data tingkat konsumsi (energi, zat gizi makro, mikro, dan cairan) diperoleh dengan menggunakan formulir *food recall* 24 jam.
- b. Jenis pemberian diet perhari dari buku rekam medis yang didampingi oleh ahli gizi.
- c. Antropometri dengan melihat hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan.
- d. Biokimia dengan melihat buku rekam medis pasien yang didampingi oleh ahli gizi.
- e. Fisik/klinis dengan melihat buku rekam medis pasien yang didampingi oleh ahli gizi.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Data gambaran umum pasien yang telah terkumpul diolah dan ditabulasi serta analisis secara deskriptif
2. Data assessment yang meliputi:
 - a. Data antropometri meliputi Berat badan dan Tinggi badan kemudian dilakukan analisis secara deskriptif.
 - b. Data biokimia setelah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif.
 - c. Data fisik klinis setelah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif.
 - d. Data mengenai riwayat gizi pasien:

Data riwayat personal meliputi riwayat penyakit dahulu dan sekarang dianalisis secara deskriptif.

- Data Tingkat Konsumsi

Data tingkat konsumsi pasien di rumah sakit diolah dan dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk *line chart*. Tingkat konsumsi pasien diolah dengan rumus:

$$\text{Tingkat konsumsi} = \frac{\text{Asupan energi dan zat gizi perhari}}{\text{kebutuhan energi dan zat gizi perhari}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Kategori Tingkat Konsumsi Energi dan Zat Gizi

Kategori	Tingkat Konsumsi
Defisit tingkat berat	<70%
Defisit tingkat sedang	71-80%
Defisit tingkat ringan	80-90%
Normal	91-119%
Diatas AKG	>120%

Sumber: Depkes, 1994

3. Data diagnosis

Data diagnosis gizi pasien diperoleh dengan cara mencari hubungan antar data yang terkumpul yaitu data antropometri, biokimia, klinis/fisik, riwayat gizi, dan riwayat personal. Kemudian mencari kemungkinan asalah dan penyebabnya yang berhubungan dengan penyakit pasien jantung koroner secara singkat dan jelas. Data diagnosis pasien meliputi *Nutrition Intake* (NI), *Nutrition Clinic* (NC), dan *Nutrition Behavior* (NB) yang disertai dengan pernyataan dengan format Problem (P), Etiologi (E), dan Sign/Symptom (S). Data diagnosis gizi pasien ditabulasi, disajikan dalam tabel, diolah, dan dianalisa secara deskriptif.

4. Data intervensi

Data intervensi gizi meliputi :

a. Terapi Diet

Data intervensi terapi diet di Rumah Sakit Tentara Tk. II dr. Soepraoen Malang berupa data kebutuhan energi dan zat gizi, jenis diet, bentuk makanan, frekuensi makan, dari rute pemberian makanan pasien Soft Tissue Tumor Glutea (s) Ganas disajikan dalam tabel, diolah dan dianalisa secara deskriptif.

b. Terapi Edukasi/Konseling

Hasil dari edukasi atau konseling berupa materi yang sudah disampaikan kepada pasien Soft Tissue Tumor Glutea (s) Ganas disajikan dalam tabel, diolah dan dianalisa secara deskriptif.

5. Monitoring dan evaluasi meliputi perkembangan antropometri, perkembangan hasil pemeriksaan laboratorium, perkembangan fisik klinis

dan tingkat konsumsi yang dimasukkan kemudian dianalisis secara deskriptif.